

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian penerapan perencanaan pajak melalui revaluasi aset terhadap aset PT X yang nilai perolehannya >Rp.50.000.000,peneliti memperoleh data sebagai berikut:
 - a. Peneliti mendapatkan data bahwa total unit aset PT X yang nilai perolehannya >Rp.50.000.000 adalah 37 buah aset termasuk di dalamnya 15 buah kendaraan,1 buah bangunan,1 buah instalasi listrik,13 buah mesin,5 buah peralatan dan 2 buah inventaris,yang merupakan hasil tahap pemisahan dari 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan,2 buah bangunan,96 buah mesin,643 buah peralatan, 417 inventaris,dan 1 buah instalasi listrik) yang nilai perolehannya >Rp.50.000.000.
 - b. Sesuai peraturan perpajakan yang berlaku berkaitan dengan prosedur penerapan revaluasi aset, peneliti mendapatkan nilai total selisih revaluasi sebesar Rp.464.954.692,20,Yang merupakan data atas hasil perhitungan dengan membandingkan harga pasar aset PT X yang

- c. nilai perolehannya >Rp.50.000.000 dengan nilai perolehan aset PT X yang nilai perolehannya >Rp.50.000.000.
 - d. Sebelum penerapan revaluasi aset atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan,2 buah bangunan,96 buah mesin,643 buah peralatan, 417 inventaris,dan 1 buah instalasi listrik),peneliti mendapatkan data total nilai penyusutan atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan,2 buah bangunan,96 buah mesin,643 buah peralatan, 417 inventaris,dan 1 buah instalasi listrik) adalah sebesar Rp.2.897.033.319,71 ,Kemudian setelah dilakukan penerapan revaluasi aset atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan, 2 buah bangunan,96 buah mesin,643 buah peralatan, 417 inventaris,dan 1 buah instalasi listrik),berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan,peneliti mendapatkan total nilai penyusutan atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan,2 buah bangunan,96 buah mesin,643 buah peralatan, 417 inventaris,dan 1 buah instalasi listrik) adalah sebesar Rp.2.943.931.780.
2. Berdasarkan hasil perhitungan yang dilakukan untuk menghitung dan mendapatkan hasil berupa nilai Penghematan Pajak PPh Badan PT X Setelah Menerapkan Revaluasi Aset Terhadap Aset PT X Yang Nilai Perolehannya >Rp.50.000.000 ,peneliti mendapatkan simpulan data sebagai berikut:
- a. Perhitungan PPh badan terutang sebelum proses penerapan revaluasi aset terhadap aset PT.X yang nilai perolehannya >Rp.50.000.000, dimulai dari data laporan keuangan PT.X yaitu laba bersih sebelum pajak yang memiliki nilai sebesar Rp.1.841.526.754,12 ,kemudian

dikurangi dengan jasa giro kemudian ditambah dengan PPh 23-jasa giro dan dikurangi dengan penghasilan yang dikenakan PPh final dikurangkan juga dengan selisih revaluasi aset kemudian Setelah dilakukan perhitungan tersebut kemudian dijumlahkan kembali dengan total perhitungan koreksi fiskal positif sebesar Rp.6.203.511.011 dan dikurangkan dengan koreksi fiskal negatif sebesar Rp.320.409.362. Dari perhitungan ini didapatkan nilai penghasilan neto fiskal sebesar Rp.7.317.319.278 dalam kondisi sebelelum penerapan perencanaan pajak melalui revaluasi aset terhadap aset PT.X yang nilai perolehannya >Rp.50.000.000. dan sebesar Rp.7.270.823.809 sebagai nilai Penghasilan neto fiskal setelah penerapan revaluasi aset.

- b. Setelah peneliti memperoleh data total nilai penyusutan atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan,2 buah bangunan,96 buah mesin,643 buah peralatan, 417 inventaris,dan 1 buah instalasi listrik) baik sebelum dan sesudah proses penerapan revaluasi aset serta data nilai penghasilan neto fiskal PT.X ,Tahap selanjutnya yang peneliti lakukan adalah melakukan perolehan untuk mendapatkan nilai PKP setelah melakukan pengurangan nilai penghasilan neto fiskal senilai Rp. 7.317.319.278 dengan nilai penyusutan sebelum proses penerapan revaluasi aset yaitu sebesar Rp.2.943.931.780 diperoleh nilai PKP sebesar Rp.4.420.285.958 , dan untuk kondisi setelah proses penerapan revaluasi aset dilakukan sistem yang sama pengurangan laba neto fiskal sebesar Rp.7.270.823.809 dengan nilai penyusutan

setelah setelah proses penerapan revaluasi aset terhadap aset PT.X dengan nilai Rp.2.943.931.780, sehingga setelah proses penerapan revaluasi aset didapatkan nilai PKP sebesar Rp.4.326.892.029.

- c. Tahap selanjutnya dari proses perhitungan guna mendapatkan nilai penghematan pembayaran PPh badan PT X setelah proses penerapan revaluasi aset atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan, 2 buah bangunan, 96 buah mesin, 643 buah peralatan, 417 inventaris, dan 1 buah instalasi listrik) dihitunglah PPh final yang muncul akibat proses penerapan revaluasi aset PT X didapat dari hasil perhitungan perkalian tarif PPh final atas keuntungan revaluasi aset yaitu sebesar 10% dengan total nilai selisih revaluasi aset sebesar Rp.464.954.692,20,- , sehingga didapatkan hasil nilai PPh final sebesar Rp.46.495.469,22,-
- d. Dari nilai PKP yang telah peneliti dapatkan dari proses perhitungan, digunakanlah tarif pembayaran PPh badan 25% ,sesuai dengan aturan ketentuan perpajakan jika peredaran bruto perusahaan
- > Rp.4.800.000.000 - Rp.40.000.000.000 diberikan fasilitas 50%.
Sehingga diperoleh nilai PPh badan terutang sebesar Rp. 1.038.245.308 sebelum proses penerapan revaluasi aset atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan, 2 buah bangunan, 96 buah mesin, 643 buah peralatan, 417 inventaris, dan 1 buah instalasi listrik) , dan nilai sebesar Rp. 1.016.308.762 setelah proses penerapan revaluasi aset atas 1.210 aset PT.X (51 buah kendaraan, 2 buah bangunan, 96 buah mesin, 643 buah peralatan, 417 inventaris, dan 1 buah instalasi listrik).

Maka dapat disimpulkan bahwa memang terbukti terjadi penghematan pembayaran PPh badan terutang sebesar Rp. 21.936.546.

- e. Dari hasil perhitungan penjualan yang dikenakan PPh pasal 4 ayat(2) final ditotalkan dengan PPh badan terutang maka diperoleh jumlah beban pajak PT.X sebesar 1.147.168.348 sebelum penerapan revaluasi aset PT.X yang nilai perolehannya > Rp.50.000.000 dan senilai Rp.1.125.231.802 setelah penerapan revaluasi.
- f. Setelah proses perhitungan dan penelitian selesai dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini sekaligus menjawab hipotesis penelitian yaitu “ penghematan pajak penghasilan badan terjadi setelah dilakukan penerapan perencanaan pajak melalui revaluasi aset di PT.X sekaligus menyatakan bahwa hasil penelitian ini sesuai atau sama dengan hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi peneliti dengan judul “Analisis Perencanaan Pajak melalui Revaluasi Aktiva Tetap pada PT. Angkasa Pura I (persero) Bandara Sam Ratulangi “ yang ditulis oleh Yolanda C. Katuuk.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan di atas,ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk:

1. Perusahaan

- Sebaiknya pencatatan perusahaan lebih detail dan terinci dalam hal pendataan nilai aset dari sejak perusahaan berdiri ,sehingga memudahkan

proses pendataan ataupun pencarian data baik untuk penelitian ataupun keperluan akuntansi perusahaan.

2. Peneliti selanjutnya

- Aset yang dijadikan sampel bisa lebih banyak yang mencakup keseluruhan aset perusahaan.
- Waktu yang lebih fleksibel bisa jadi pertimbangan untuk melakukan penelitian dengan lebih baik, dalam hal pengumpulan data yang mungkin akan menjadi lebih rinci, maupun pengolahan yang lebih teliti, sehingga hasil penelitian akan menjadi lebih akurat.
- Perusahaan yang dijadikan sampel sebaiknya yang pencatatan perusahaannya lengkap dan terinci sejak perusahaan berdiri, supaya data yang diperoleh bisa lebih material dan akurat.
- Pengolahan data untuk penelitian selanjutnya, jika aset yang dijadikan sampel cukup banyak, mungkin bisa menggunakan program untuk mengolahnya.

3. Universitas Kristen Maranatha

- Data hasil penelitian yang peneliti lakukan bisa dijadikan data kepustakaan perpustakaan yang bisa menjadi referensi bagi peneliti ataupun mahasiswa yang membutuhkan referensi seputar tema penelitian yang peneliti lakukan.